

# **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS *WEB-BLOG* PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**Irma, Azhar Arsyad, Safe'i, Bahraeni**

UIN Alauddin Makassar

Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa

irmaimran1011@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar teknologi pembelajaran berbasis web-blog dan respon Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terhadap bahan ajar berbasis web-blog. Proses pengembangan merujuk pada model pengembangan Borg dan Gall di antaranya; 1) pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) uji coba ahli, 5) revisi I, 6) uji coba kelompok kecil, 7) revisi II. Hasil pengembangan menunjukkan: bahwa respon mahasiswa terhadap modul berbasis web-blog adalah positif atau mendapat respon baik. nilai rerata respon mahasiswa terhadap modul berbasis web-blog 3.24, dari skor ideal 4. Penilaian terhadap format bahan ajar dan media 3.16, aspek bahasa 3,26, aspek isi 3,31 dan aspek penyajian 3.26.

**Kata kunci:** Bahan Ajar, web-blog

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan telah memanfaatkan *Web-blog* untuk memperoleh informasi. Hal ini dikenal dengan sebutan *web-blog* pendidikan yaitu *web-blog* yang ditulis oleh peserta didik, pendidik, atau para pekerja di bidang pendidikan. Tulisan-tulisan yang terdapat dalam *web-blog* tentunya memberikan pengetahuan kepada seseorang, hal ini berarti *web-blog* juga berfungsi sebagai salah satu sarana untuk memperoleh informasi. Ini menjadi salah satu alternatif sebagai sarana dalam pembelajaran.

Transfer ilmu yang terjadi antara pendidik dan peserta didik yang tidak lagi harus bertatap muka, tetapi adakalanya *same time – same place* (waktu yang sama– tempat yang sama), *different time – same place* (waktu yang berbeda – tempat yang sama), *same time – different place* (waktu yang sama – tempat yang berbeda), dan *different time – different place* (waktu yang berbeda – tempat yang berbeda).<sup>1</sup> Hal ini tentunya terjadi karena perkembangan teknologi.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mengakses secara *online* dari berbagai perpustakaan, *database*, museum, dan mendapat sumber primer tentang berbagai peristiwa

---

<sup>1</sup>Muhammad Yaumi, *Integrasi Teknologi Informasi an Komunikasi dalam Pembelajaran*, Lentera Pendidikan 14, no. 1 (2011), h. 91.

sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik. Peserta didik dapat berperan seorang peneliti, seorang analis, tidak hanya berperan sebagai konsumen informasi saja.

Generasi Y yang lebih dikenal dengan generasi *millennial* merupakan generasi penggemar fanatik perkembangan TIK, terutama dalam perkembangan gadget,<sup>2</sup> selain itu generasi ini tidak bisa berlama-lama tanpa gadget karena hampir semua informasi dapat diakses, serta bermacam-macam transaksi dapat dilakukan secara *online*, sehingga seorang pendidik harus menyadari bagaimana pemanfaatan kondisi ini dapat menjadi wadah terciptanya kondisi belajar yang efektif dan efisien.

Generasi *millennial* merupakan generasi yang lahir pada tahun 1981-1995,<sup>3</sup> hal inilah yang menjadi landasan mengapa mahasiswa bagian dari penelitian ini, karena mereka merupakan bagian dari generasi *millennial*, adapun yang menjadi karakter dari generasi ini, di antaranya: *confidence*, mereka adalah orang yang sangat percaya diri, berani mengemukakan pendapat, dan tidak sungkan berdebat di depan public. *Creative*, mereka adalah orang yang biasa berpikir *out of the box*, kaya akan ide dan gagasan, serta mampu mengomunikasikan dengan cemerlang, dan *connected*, mereka adalah pribadi yang pandai bersosialisasi terutama dalam komunitas yang mereka ikuti, serta aktif berselancar di media sosial dan internet.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *web-blog* dengan judul penelitian Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Pembelajaran Berbasis *Web-blog* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

## II. KAJIAN TEORI

### A. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahan yang dimaksud biasa berupa bahan cetak ataupun non cetak. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelahan implementasi pembelajaran.<sup>5</sup>

Sumber lain juga menjelaskan bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari.<sup>6</sup> Bahan ajar merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, OHT (*Over Head Transparency*), program slide, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut *software*).<sup>7</sup> Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dikenal dengan istilah *learning materials*, *Instructional material*, dan *Teaching materials*,<sup>8</sup> material

---

<sup>2</sup>Edwin Santoso, *Millennial Finance*, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 110.

<sup>3</sup>Hasanuddin Ali, *Millennial Nusantara*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), h.18.

<sup>4</sup>Hasanuddin Ali, *Millennial Nusantara*, h. 19.

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 173.

<sup>6</sup>Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 212.

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 229.

<sup>8</sup>Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 271.

atau bahan sebagai sumber pembelajaran adalah sesuatu yang memiliki pesan untuk tujuan pengajaran.

Dari berbagai pendapat di atas dapat dikatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan untuk belajar dengan baik.

Bentuk bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- a) Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto atau gambar, *model* atau *maket*
- b) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, atau *compact disk audio*.
- c) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *video compact disk*, *film*.
- d) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* interaktif.<sup>9</sup>

Bahan pembelajaran perlu dikembangkan dan diorganisasikan secara matang agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang hendak dicapai. Mengembangkan bahan pembelajaran adalah suatu aktivitas mendesain materi pembelajaran menjadi bahan yang siap disampaikan/digunakan dalam proses pembelajaran.

### **B. Web-blog dalam Pembelajaran**

Pertumbuhan internet yang pesat, *web-blog* telah menjadi suatu medium belajar dan mengajar jarak jauh yang penuh daya, interaktif, dinamik, ekonomis dan demokratis, *web-blog* menyediakan kesempatan mengembangkan pembelajaran dan pelatihan yang sesuai tuntutan dan berorientasi pada yang belajar, *web-blog* juga merupakan representasi suatu paradigma baru mengenai pembelajaran terutama bagaimana pembelajaran disajikan.<sup>10</sup> *Online* atau *internet learning* adalah pembelajaran dimana teknologi informasi yang digunakan yakni internet,<sup>11</sup> misalnya belajar melalui *e-mail*, situs web tertentu, *web-blog*, dan semua aplikasi berbasis internet.

*Web-blog* pertama kali dipopulerkan oleh *web-blogger.com*, yang dimiliki oleh *Pyra Labs* sebelum akhirnya *Pyra Lab* diakuisi oleh *Google.com* pada akhir tahun 2002 yang lalu. Semenjak itu, banyak terdapat aplikasi-aplikasi yang bersifat sumber terbuka.<sup>12</sup>

*Blog* merupakan singkatan dari “*web-blog*” adalah bentuk aplikasi *web* yang terdiri dari tulisan-tulisan yang bias disebut posting pada sebuah halaman, *web-blog* biasanya dapat diakses oleh semua orang sesuai topik yang diinginkan.<sup>13</sup> *Web-blog* adalah situs web yang mudah digunakan, fasilitas ini dapat dengan cepat memposting pemikiran, berinteraksi dengan orang lain, mempublikasikan karya, pengumuman dan banyak lagi keuntungan lainnya.<sup>14</sup> Karena mudah dan praktis *web-blog* biasa digunakan tidak hanya untuk

<sup>9</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 174.

<sup>10</sup>Isjoni, *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia (Pemanfaatan Teknologi Pengajaran : Harapan untuk Indonesia)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 16.

<sup>11</sup>Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning* (Jakarta: Interpratama Mandiri, 2013), h. 315.

<sup>12</sup>Andi Fatmayanti, *Pengembangan Media Web-blog sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMA Negeri 1 Bulukumba*, h. 18.

<sup>13</sup>Oya Suriana, *Membangun Web-blog Wordpress* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), h. 1.

<sup>14</sup>Safei, *Teknologi Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 133.

kepentingan komunikasi tetapi juga digunakan sebagai media pembelajaran yang memungkinkan semua orang bisa mengaksesnya.

Penggunaan *web-blog* dalam pembelajaran sangatlah efektif di era modern, jika dilihat dari penggunaan internet yang hampir menyeluruh di kalangan mahasiswa dengan adanya *smartphone*, tentunya akan mempermudah pembelajaran.

### C. Teknologi pembelajaran

#### 1. Pengertian Teknologi Pembelajaran

Istilah *teknologi* berasal dari bahas Yunani *technologia* yang menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *art, skill, science* atau keahlian, keterampilan, ilmu. Jadi “teknologi pendidikan” dapat diartikan sebagai penganan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis.<sup>15</sup>

Teknologi adalah penerapan secara sistemik dan sistematis konsep-konsep ilmu perilaku dan ilmu yang bersifat fisik serta pengetahuan lain untuk keperluan pemecahan masalah.<sup>16</sup> Istilah “Teknologi Pendidikan” atau “Teknologi Pembelajaran”, mereka yang setuju dengan istilah Teknologi Pembelajaran mempunyai dua pendapat, *Pertama*, karena kata “Pembelajaran” lebih sesuai dengan fungsi teknologi. Kedua, kata “Pendidikan” lebih sesuai untuk hal-hal yang berhubungan dengan sekolah atau lingkungan pendidikan. Istilah “pembelajaran” tidak hanya mencakup pengertian pendidikan mulai TK sampai SMA, melainkan juga mencakup situasi pelatihan. Menurut Knirk dan Gustafson dalam *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, kata “Pembelajaran” khususnya berkenaan dengan permasalahan belajar dan mengajar, sedangkan “Pendidikan” terlalu luas karena mencakup segala aspek pendidikan.<sup>17</sup> Dalam psikologi Pembelajaran didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku,<sup>18</sup> namun hal ini tidak sebatas pengaruh atas perilaku tetapi juga pada pengetahuan, dan keterampilan berfikir, yang diperoleh melalui pengalaman.

Teknologi pendidikan (*educational technology*) atau teknologi pembelajaran (*instructional technology*) diartikan sebagai penerapan teknologi khususnya teknologi komunikasi, untuk kegiatan pendidikan atau pengajaran.<sup>19</sup> Perkembangan teknologi pembelajaran lahir dari revolusi komunikasi, hal ini dijelaskan Januszewski dan Molenda dalam Arsyad yang mengatakan bahwa *teknologi pendidikan* merupakan kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai.<sup>20</sup> Yang paling penting disini adalah proses integrasi antara manusia, ide, organisasi dan peralatan. Berdasarkan pendapat di atas, teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai pendekatan yang logis, sistematis dan ilmiah dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Teknologi pendidikan merupakan media

---

<sup>15</sup>Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), 2005, h. 2.

<sup>16</sup>Hamzah.B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 50.

<sup>17</sup>Hamzah.B.Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 18.

<sup>18</sup>John W.Santrok, *Psikologi Pendidikan*, h. 266.

<sup>19</sup>Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 6.

<sup>20</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 7.

yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan-tujuan pengajaran.

## 2. TIK sebagai Sumber Belajar

Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi, teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan computer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan computer seperti printer, pembaca sidik jari, CD-ROM. Komputer adalah mesin serbaguna yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Sedangkan teknologi komunikasi atau teknologi telekomunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh, termasuk telepon, radio dan televisi.<sup>21</sup>

Bidang pembelajaran memerlukan teknologi untuk menjangkau mahasiswa belajar di manapun mereka berada, melayani mereka yang belum memperoleh kesempatan belajar, memenuhi kebutuhan belajar untuk dapat mengikuti perkembangan, serta meningkatkan kreativitas dan efisiensi dalam belajar.<sup>22</sup> Di dunia pendidikan, khususnya pembelajaran ditanggapi dengan berbagai pemikiran, mulai dari yang merespon secara positif dan merespon secara negatif. Penggunaan teknologi tergantung pada pengguna, bagaimana sikap dengan hadirnya TIK dalam pembelajaran.

Ada tiga fungsi utama yang diunggulkan dari kehadiran TIK sebagai sumber belajar:

- a) Menjawab kebutuhan Informasi
- b) Memberikan layanan yang cepat dan murah
- c) Menyediakan informasi terkini.<sup>23</sup>

## 3. Alat-alat Teknologi Pembelajaran

Adanya alat-alat dapat mengubah pikiran manusia, mengubah cara kerja dan cara hidup. Begitupun pendidikan tidak bebas dari pengaruh perkembangan teknologi. Teknologi telah lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer, Video tape, komputer, dan lain-lain.

Seiring perkembangan zaman maka tidak akan dapat dipungkiri perkembangan teknologi yang semakin pesat, begitu juga dengan media pembelajaran yang telah disebutkan di atas mulai dari yang tradisional hingga modern, sehingga apabila pelaksanaan pendidikan tidak mengikuti kemajuan teknologi tentulah akan tertinggal.

## III. METODE PENELITIAN

Adapun prosedur penelitian yang digunakan adalah: (1) Penelitian awal dan pengumpulan informasi: a). Karakteristik mahasiswa. Sebelum membuat produk, peneliti melakukan penelitian awal di ruangan yang akan dijadikan uji coba kelompok agar peneliti mengetahui karakteristik mahasiswa yang akan menjadi sasaran. Hal itu dapat berupa keterampilan awal dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelum menggunakan produk, serta

---

<sup>21</sup>Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2003), h. 3.

<sup>22</sup>Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, h. 22.

<sup>23</sup>Nasution, *Teknologi Pendidikan*, h. 1.

kebutuhan mereka akan produk yang akan dibuat, b). Studi literatur, peneliti melakukan studi literatur dengan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan variable penelitian, yaitu literatur yang berhubungan dengan teknologi informasi dan pendidikan, c). Merumuskan masalah, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah perlu dikembangkannya bahan ajar berbasis *web-blog* sebagai media dalam pembelajaran teknologi pembelajaran diharapkan mampu mempermudah dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran; (2) Perencanaan pengembangan, perencanaan pengembangan meliputi merumuskan langkah-langkah dalam pengembangan yaitu: pembuatan *web-blog*, isi/materi, tata letak letak *web-blog*; (3) Pengembangan produk awal, pengembangan produk awal bahan ajar berbasis *web-blog* ini, peneliti melaksanakan rencana-rencana yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan diantaranya adalah: a). Merancang konsep *web-blog*, b). Merancang isi/materi, c). merancang tata letak *web-blog*; (4) Uji ahli (validasi ahli), setelah mengembangkan produk awal produk bahan ajar berbasis *web-blog*, langkah selanjutnya adalah langkah uji ahli validasi oleh beberapa pakar untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesahan produk, sehingga dapat digunakan oleh peneliti sebelum melaksanakan uji lapangan; (5) Revisi I, eevisi produk awal ini dilakukan berdasarkan data hasil uji coba pertama. Data masukan dari para ahli akan dianalisis dan dijadikan bahan utama dalam melakukan revisi; (6) Uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok kecil melibatkan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang terdiri dari 20 orang. Hasil uji coba lapangan dijadikan bahan pijakan dalam melakukan revisi akhir produk bahan ajar berbasis *web-blog*; (7) Revisi II, revisi produk kedua ini dilakukan berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil. Data yang ada dianalisis dan dijadikan bahan utama dalam melakukan revisi akhir.

Selain itu dalam mengembangkan bahan ajar berbasis *web-blog* kemudian dikolaborasikan dengan model pengembangan bahan ajar ASSURE yang terdiri dari enam tahap yang masing-masing terdiri atas; 1) analisis karakteristik peserta didik, 2) menentukan standard dan tujuan pembelajaran, 3) memilih strategi dan sumber, 4) memanfaatkan sumber, 5) melibatkan partisipasi peserta didik, dan 6) evaluasi dan revisi.

#### IV. HASIL PENELITIAN

Dari hasil penilaian ahli materi terhadap modul yang dikembangkan diperoleh total skor 67 dengan rerata 3,52 dengan kategori sangat valid. Dengan kesimpulan layak digunakan di lapangan dengan revisi kecil. Dan data yang diperoleh dari ahli media melalui diskusi dengan ahli Dr. M. Yusuf. T., M. Ag. (Dosen mata kuliah Teknologi Pembelajaran) sebagai berikut: (1) Tampilan *web-blog* yang digunakan sudah bagus, namun untuk menarik perhatian mahasiswa sebaiknya *web-blog* bukan hanya sekedar merubah tampilan modul dari cetak menjadi *web-blog*; (2) Ukuran huruf harus konsisten dan lebih rapi; (3) *Web-blog* tidak hanya berisi modul tetapi sebaiknya didukung dengan bahan ajar yang lain dengan cara dihubungkan (link); (4) Peta konsep yang dibuat sebaiknya tidak hanya berupa gambar, tetapi dapat diklik sehingga dengan melihat peta konsep juga dapat mengakses informasi yang lain.

Kemudian data yang diperoleh dari validator instrumen untuk melihat respon mahasiswa menunjukkan nilai total rerata tingkat kevalidan instrumen respon mahasiswa terhadap modul dan media *web-blog* 3.95 dari skor ideal 4, maka kriteria kevalidan

dinyatakan “sangat valid” yakni ( $3.5 \leq M \leq 4$ ). Berdasarkan deskripsi di atas maka secara umum instrumen dapat digunakan dilapangan dengan “revisi kecil”.

Hasil pengembangan menunjukkan: bahwa respon mahasiswa terhadap modul berbasis *web-blog* adalah positif atau mendapat respon baik. nilai rerata respon mahasiswa terhadap modul berbasis *web-blog* 3.24, dari skor ideal 4. Penilaian terhadap format bahan ajar dan media 3.16, aspek bahasa 3,26, aspek isi 3,31 dan aspek penyajian 3.26. Hasil uji coba produk kepada ahli, yaitu: ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *web-blog* ini layak untuk digunakan dilapangan dalam perkuliahan teknologi pembelajaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Adapun hasil penelitian ini diperoleh melalui dua tahap, yaitu uji coba ahli dan uji coba kelompok kecil. Uji coba ahli melibatkan satu ahli materi dan satu ahli media, selain itu instrumen yang dilakukan dilapangan terlebih dahulu divalidasi oleh dua orang validator. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh kedua ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modul berbasis *web-blog* yang dikembangkan layak diujicobakan dilapangan dengan revisi kecil. *Web-blog* yang awalnya berjudul “Modul Teknologi Pembelajaran”, kemudian diganti menjadi “Pembelajaran Berbasis Multimedia”, hal ini kemudian menjadi revisi pertama, selain itu peta konsep pada modul berbasis *web-blog* ini awalnya hanya berupa hasil *screenshot* diubah dengan menggunakan aplikasi online *bubble.us*. Pada *web-blog* juga kemudian delink dengan beberapa alamat web lainnya, seperti jurnal, video serta *google scholar*.

Setelah dilakukan beberapa perbaikan pada modul berbasis *web-blog* maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba ini melibatkan 20 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester VI (enam) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, penelitian ini dilakukan secara online, dengan terhubung dengan grup aplikasi *whatsApp* kelas tersebut, kemudian diberikan arahan kepada mahasiswa, setelah itu mengirimkan alamat *web-blog* modul, setelah itu mahasiswa diharapkan mengisi format angket yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi *google* formulir untuk melihat respon mahasiswa terhadap modul berbasis *web-blog* yang dikembangkan. Uji coba kelompok kecil ini juga menjadi uji coba terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dari angket yang diberikan mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar teknologi pembelajaran berbasis *web-blog* mendapatkan respon positif/baik dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

## V. KESIMPULAN

Merujuk pada tujuan dan tahap pengembangan, serta hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar teknologi pembelajaran berbasis *web-blog* dilaksanakan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan objek penelitian mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester IV (enam) yang berjumlah 20 orang mahasiswa. Proses pengembangan merujuk pada model pengembangan Borg dan Gall di antaranya; 1) pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) uji coba ahli, 5) revisi I, 6) uji coba kelompok kecil, 7) revisi II, selain itu dalam mengembangkan bahan ajar berbasis

- web-blog* kemudian dikolaborasikan dengan model pengembangan bahan ajar ASSURE yang terdiri dari enam tahap yang masing-masing terdiri atas; 1) analisis karakteristik peserta didik, 2) menentukan standard dan tujuan pembelajaran, 3) memilih strategi dan sumber, 4) memanfaatkan sumber, 5) melibatkan partisipasi peserta didik, dan 6) evaluasi dan revisi;
2. Hasil pengembangan menunjukkan: bahwa respon mahasiswa terhadap modul berbasis *web-blog* adalah positif atau mendapat respon baik. nilai rerata respon mahasiswa terhadap modul berbasis *web-blog* 3.24, dari skor ideal 4. Penilaian terhadap format bahan ajar dan media 3.16, aspek bahasa 3,26, aspek isi 3,31 dan aspek penyajian 3.26. Hasil uji coba produk kepada ahli, yaitu: ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *web-blog* ini layak untuk digunakan dilapangan dalam perkuliahan teknologi pembelajaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasanuddin, *Millenial Nusantara*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Bahraeni. *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Baki, Nasir A. *Metode pembelajaran agama islam*. Yogyakarta: Eja\_Publisher, 2014.
- Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall, *Educational Tesearch an Introduction* New York: Longman, 1983.
- Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Darmiyati. *Humanisasi Pendidikan*. Ed.I, Cet.III. Jakarta: bumi aksara, 2010.
- Dick, Walter, Lou Carey, and James O. Carey, *The Systematic Design of Instruction*, Amerika: Pearson, 2009.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006.
- Fatmayanti, Andi. *Pengembangan Media Web-blog sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMA Negeri 1 Bulukumba*, Tesis, PPS Universitas Negeri Makassar, 2014.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Hernawan, Asep Herry. Bahan Ajar. *Jurnal upi. edu*, 2012. [http://file.upi.edu/Direktori/fip/jur.\\_kurikulum\\_dan\\_tek.\\_pendidikan/197706132001122-laksmi\\_dewi/bahan\\_kuliah\\_pba/pengembangan\\_bahan\\_ajar.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/fip/jur._kurikulum_dan_tek._pendidikan/197706132001122-laksmi_dewi/bahan_kuliah_pba/pengembangan_bahan_ajar.pdf), diakses tanggal 10/12/2017.



- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Semarang: Rineka Cipta, 1997.
- Isjoni, *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia (Pemanfaatan Teknologi Pengajaran: Harapan untuk Indonesia)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Kementerian Agama R.I., *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Bandung: Depongoro, 2015.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Nugroho, Aji Arif, dkk., Pengembangan Blog sebagai Media Pembelajaran Matematika, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2. 2017.
- Nurdin, *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Disertasi 2007.
- Pakpahan, Rogers. *Model Ujian Nasional Berbasis Komputer, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol:1, No:1. Jakarta: Balitbang Kemendikbud, 2016
- Prastowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Interpretama Mandiri, 2013.
- Purmadi, Ary dan Herman Dwi Surjono, Pengembangan Bahan Ajar Mata Diklat Adaktif Berbasis Web Based Learning pada Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Bangunan, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Volume 3, No. 2, 2016.
- Rahmah, Siti Zainatur. Pengembangan Modul Berbasis Sets (Science, Environment, Technology, Society) Terintegrasi Nilai Islam Di SMAI Surabaya Pada Materi Ikatan Kimia, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1 Tahun 2017. Surabaya: Universitas Sebelas Maret
- Safei. *Teknologi Pembelajaran*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013).
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Santoso, Edwin. *Millennial Finance*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*, Edisi II, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sari, Ratna Almira. Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Web-blog untuk Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur SMA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2014 ,Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi* (Cet II; Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Suparno, Pengembangan Bahan Ajar Mata Diklat Adaktif Berbasis Web Based Learning pada Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Bangunan, Teknologi dan Kejuruan, Vol. 34, No.1, 2011.
- Suriana, Oya. *Membangun Web-blog Wordpress* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Sutanta, Edhy. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Uno, Hamzah.B. dan Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Uno, Hamzah.B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Yaumi, Muhammad, *Belajar Mengajar dengan Media dan Teknologi*, Watampone: Syahadah, 2017.
- Yaumi, Muhammad, Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran, *Jurnal Lentera Pendidikan* 14, no. 1. 2011.
- Yaumi, Muhammad. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.